

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Mekanisme Pasar Dalam Penjualan Hasil Tambak pada Desa Simpang Tiga Jaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden yang dilakukan pada tanggal 9 Juni sampai dengan 12 Juni 2022 dapat diketahui dari beberapa kriteria responden dimana telah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya. Data responden dalam tabel berikut :

**TABEL 4.1**

#### RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Pekerjaan
1	Sayuti	Tengkulak
2	Tutrio	Petani Tambak
3	Doni	Petani Tambak
4	Abbas	Petani Tambak
5	Johari	Petani Tambak
6	Latif	Petani Tambak

Sumber: Olah Data 2022

Hasil wawancara yang di ajukan kepada tengkulak dimana pertanyaan yang berbeda dengan para petani tambak yang dibuat secara khusus oleh peneliti untuk mengetahui dari sudut pandang yang berbeda.

“Terkait dengan tahun berapa tengkulak melakukan kerjasama dengan para petani tambak”, Sayuti menyatakan bahwa dia telah menajalankan usahanya dan melakukan kerjasama dengan para petani sejak tahun 2007 dimana pada saat itu belum ada tengkulak di di Desa Simping Tiga jaya.

“berikutnya terkait dengan awal mendapatkan modal untuk memulai usaha dan menetapkan untuk menjadi tengkulak”. Sayuti menyatakan bahwasanya sebelum menjadi tengkulak ia telah memulai bisnis secara kecil-kecilan dengan membeli sebagai penampung udang sayur ( sebutan udang kecil yang ada di dalam tambak) dari hasil inilah sayuti mendapatkan modal untuk memulai bisnis yang lebih besar dengan menjadi tengkulak.

“alasan untuk menjadi tengkulak pada saat itu”. Sayuti mengatakan bahwa alasan pertama yaitu tentunya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dengan jangka yang panjang yang kedua membatu kehidupan perekonomian yang lebih maju untuk para petani pada saat itu.

“sistem kerjasama yang dilakukan dengan para petani tambak”. Sayuti menyatakan sistem yang berjalan antara tengkulak dan para petani tambak adalah tengkulak yang mempunyai tujuan membantu petani dengan sesuai,

tidak adanya penekanan harga dan tentunya untuk saling menguntungkan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

“hasil panen dari petani tambak”. Sayuti mengatakan hanya ada 2 jenis yaitu udang tiger dan ikan bandeng.

“Jumlah hasil panen yang diperoleh ketika panen dalam sekali panen”. Sayuti mengatakan bahwasannya tambak di panen pada waktu 6 bulan setelah penaburan bibit udang dan ikan, hasil panen yang di peroleh tidak menentu biasanya 1 ton-2 ton.

“Keuntungan yang didapatkan dari hasil panen petani tambak”. Sayuti mengatakan bahwasannya ia mengambil keuntungan sebesar Rp 1.000 per kg dari hasil panen petani tambak yang ia terima.

“Cara penentuan harga”. Sayuti mengatakan harga yang diberikan kepada petani tambak adalah harga dari pasaran, dimana tengkulak melihat harga dari pasaran tempat tengkulak menjual udang ikan setelah menerima hasil panen dari petani tambak di desa, sayuti juga mengatakan bahwa ada juga beberapa tengkulak di desa lainnya dengan begitu mereka menyesuaikan harga satu sama lain sebagai tengkulak agar adanya keseimbangan pasar.

“Hasil panen dibawa kemana”. Sayuti mengatakan bahwasannya hasil panen petani tambak Desa Simpang Tiga Jawa dibawa dan di jual dengan menggunakan kapal ke Jakarta dengan melakukan perjalanan selama 2 hari.

“Apakah anda mengetahui tentang etika dalam berbisnis dalam islam?”.

Sayuti mengatakan bahwasannya ia mengetahui etika dalam berbisnis yaitu tidak adanya pemaksaan atau penekanan, sayuti menegaskan bahwa islam tidak memperbolehkan adanya penekanan harga dalam berbisnis apalagi menekan untuk yang lemah.

“keuntungan yang diperoleh dalam 1 kali keberangkatan kapal?”.

Sayuti mengatakan perkiraan dalam 1 kali keberangkatan kapal ia mendapatkan keuntungan sebesar Rp 20.000.000-25.000.000 dan dalam 1 bulan kapal melakukan 3 sampai 4 kali keberangkatan.<sup>82</sup>

Terkait dengan “Modal yang dibutuhkan petani tambak”. Tutrio menyatakan bahwa setiap modal yang dibutuhkan oleh petani adalah berbeda-beda tergantung luas tambak.<sup>83</sup> Sementara Doni menyatakan bahwa modal yang dibutuhkan tergantung oleh masing-masing petani sesuai dengan kebutuhan petani bisa sampai 15jt sampai dengan 30jt.<sup>84</sup> Menurut Abbas setiap petani tambak membutuhkan modal tergantung dengan luas tambak apabila tambak mempunyai kolam dengan lokasi yang cukup luas maka akan mempengaruhi jumlah penaburan bibit sehingga membutuhkan modal yang cukup besar perkiraan 20jt-30jt.<sup>85</sup> Dan menurut Johari setiap modal yang

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Sayuti, Tanggal 9 Juni 2022 Pukul. 09.30 WIB

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Tutrio, Tanggal 9 Juni 2022 Pukul. 10.30 WIB

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Doni, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 09.00 WIB

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Abbas, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 10.00 WIB

dibutuhkan dari penaburan benih hingga makanan udang dan obat-obatan tambak perkiraan Rp 4.000.000.<sup>86</sup> Sedangkan menurut Latif cukup dengan 15jt.<sup>87</sup>

TABEL 4.2  
MODAL YANG DIBUTUHKAN PETANI TAMBAK

No	Nama	Deskripsi
1	Tutrio	Setiap modal yang dibutuhkan oleh petani adalah berbeda-beda tergantung luas tambak.
2	Doni	Modal yang dibutuhkan tergantung oleh masing-masing petani sesuai dengan kebutuhan petani bisa sampai 15jt sampai dengan 30jt
3	Abbas	Setiap petani tambak membutuhkan modal tergantung dengan luas tambak apabila tambak mempunyai kolam dengan lokasi yang cukup luas maka akan mempengaruhi jumlah penaburan bibit sehingga membutuhkan modal yang cukup besar

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Johari, Tanggal 11 Juni 2022 Pukul. 01.30 WIB

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Latif, Tanggal 12 Juni 2022 Pukul. 11.30 WIB

		perkiraan 20jt-30jt
4	Johari	Setiap modal yang dibutuhkan dari penaburan benih hingga makanan udang dan obat-obatan tambak perkiraan Rp 4.000.000
5	Latif	Cukup dengan 15jt

Sumber: Olah Data, 2022

Terkait dengan “jumlah benih dalam presentase yang hidup dan mati”. Tutrio menyatakan setiap petani mempunyai pola yang berbeda-beda dalam penaburan bibit udang dan ikan jika petani membeli 30 ribu maka kemungkinan hidup 12 sampai 15 ribu bibit yang hidup.<sup>88</sup> Doni mengatakan presentase hidup dan mati mungkin bisa 50% dari banyaknya bibit yang di tabur.<sup>89</sup> Sementara Abbas mengatakan sebagai contoh diketahui pembelian bibit itu minimal 15 ribu presentase yang hidup bisa 6 sampai 7 ribu bibit.<sup>90</sup> Johari mengatakan presentase hidup dan mati bibit tidak bisa di prediksi karna hal itu dapat ketergantungan dengan berhasil atau tidanya petani dala mengelola tambak.<sup>91</sup> Sedangkan Latif mengatakan sama seperti yang

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Tutrio, Tanggal 9 Juni 2022 Pukul. 10.35 WIB

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Doni, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 09.05 WIB

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Abbas, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 10.10 WIB

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Johari, Tanggal 11 Juni 2022 Pukul. 01.40 WIB

dikatakan oleh bapak Abbas bahwa dari 15 ribu bibit maka yang hidup diperkirakan 6 sampai 7 ribu bibit.<sup>92</sup>

**TABEL 4.3**  
**JUMLAH BENIH DALAM PRESENTASE YANG**  
**HIDUP DAN MATI**

No	Nama	Deskripsi
1	Tutrio	Setiap petani mempunyai pola yang berbeda-beda dalam penaburan bibit udang dan ikan jika petani membeli 30 ribu maka kemungkinan hidup 12 sampai 15 ribu bibit yang hidup.
2	Doni	Presentase hidup dan mati mungkin bisa 50% dari banyaknya bibit yang di tabur.
3	Abbas	Sebagai contoh diketahui pembelian bibit itu minimal 15 ribu presentase yang hidup bisa 6 sampai 7 ribu bibit.
4	Johari	Presentase hidup dan mati bibit tidak bisa di prediksi karna hal itu dapat ketergantungan dengan berhasil atau tidanya petani dala mengelola tambak
5	Latif	Sama seperti yang dikatakan oleh bapak Abbas bahwa dari 15 ribu bibit maka yang hidup

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Latif, Tanggal 12 Juni 2022 Pukul. 11.40 WIB

	diperkirakan 6 sampai 7 ribu bibit.
--	-------------------------------------

Sumber: Olah Data, 2022

Terkait dengan “lama proses dari awal penaburan bibit sampai dengan panen”. Tutrio menyatakan proses panen tambak yaitu 6 bulan.<sup>93</sup> Doni juga menyatakan 6 bulan.<sup>94</sup> Sementara Abbas mengatakan umumnya adalah 6 bulan yang dihitung sejak penebaran bibit, meski begitu lama masa panen juga bergantung pada permintaan pasar.<sup>95</sup> Sedangkan Johari dan Latif mengatakan hal yang sama dengan Tutrio.

TABEL 4.4

LAMA PROSES SAMPAI DENGAN PANEN

No	Nama	Deskripsi
1	Tutrio, Johari dan Latif	Proses panen tambak yaitu 6 bulan.
2	Doni	6 bulan.
3	Abbas	Umumnya adalah 6 bulan yang dihitung sejak penebaran bibit, meski begitu lama masa panen juga bergantung pada permintaan pasar.

Sumber: Olah Data, 2022

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Tutrio, Tanggal 9 Juni 2022 Pukul. 10.40 WIB

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Doni, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 09.15 WIB

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Abbas, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 10.10 WIB

Terkait dengan atas keluhan kesah di Desa Simpang Tiga Jaya yang hanya ada 1 tengkulak, Tutrio menyatakan harga tidak tinggi dikarenakan tengkulak tidak ada persaingan.<sup>96</sup> Sementara Doni menyatakan tengkulak sulit untuk memberikan pinjaman uang selain modal awal dengan cepat karena banyaknya petani.<sup>97</sup> Abbas mengatakan ketika akan panen petani harus memberi tahu tengkulak terlebih dahulu karna keterbatasan muatan kapal tengkulak.<sup>98</sup> Johari mengatakan sama dengan Bapak Tutrio yaitu masalah harga yang diberikan tengkulak tidak tinggi.<sup>99</sup> Sedangkan Latif mengatakan hampir sama seperti yang di katakan Doni dimana tengkulak sulit memberikan pinjaman dikarenakan keterbatasan tengkulak dan ketidakseimbangan dengan banyaknya petani.<sup>100</sup>

TABEL 4.5

KELUH KESAH HANYA ADA 1 TENGGULAK

No	Nama	Deskripsi
1	Tutrio	Harga tidak tinggi dikarenakan tengkulak tidak ada persaingan.
2	Doni	Tengkulak sulit untuk memberikan pinjaman uang selain modal awal dengan cepat karna

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Tutrio, Tanggal 9 Juni 2022 Pukul. 10.49 WIB

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Doni, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 09.20 WIB

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Abbas, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 10.15 WIB

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Johari, Tanggal 11 Juni 2022 Pukul. 01.50 WIB

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Latif, Tanggal 12 Juni 2022 Pukul. 11.52 WIB

		banyaknya petani.
3	Abbas	Ketika akan panen petani harus memberi tahu tengkulak terlebih dahulu karna keterbatasan muatan kapal tengkulak.
4	Johari	Sama dengan Bapak Tutrio yaitu masalah harga yang diberikan tengkulak tidak tinggi.
5	Latif	Hampir sama seperti yang di katakan Doni dimana tengkulak sulit memberikan pinjaman dikarnakan keterbatasan tengkulak dan ketidakseimbangan dengan banyaknya petani.

Sumber: Olah Data, 2022

Terkait mengenai luas lahan tambak, Tutrio mengatakan 1 unit tambak itu luasnya 100x200m.<sup>101</sup> sementara Doni mengatakan setiap petani itu mempunyai luas lahan tambak yang berbeda-beda namun umumnya luas tambak itu paling kecil dengan ukuran 100x200m.<sup>102</sup> Abbas mengatakan petani tambak bisa saja mempunyai tambak lebih dari satu misalnya 1 tambak dengan ukuran 100x200 lalu di gabungkan dengan satu tambak lagi yang bersampingan sehingga memperluas lahan tambak dengan begitu luas tambak setiap petani itu berbeda-beda.<sup>103</sup> Johari mengatakan umumnya luas

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Tutrio, Tanggal 9 Juni 2022 Pukul. 10.55 WIB

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Doni, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 09.30 WIB

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Abbas, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 10.19 WIB

tambak ukuran 100x200m.<sup>104</sup> Dan latif juga mengatakan hal yang sama dengan johari 100x200m untuk luas tambak pada umumnya.<sup>105</sup>

TABEL 4.6  
LUAS LAHAN TAMBAK

No	Nama	Deskripsi
1	Tutrio	1 unit tambak itu luasnya 100x200m.
2	Doni	Setiap petani itu mempunyai luas lahan tambak yang berbeda-beda namun umumnya luas tambak itu paling kecil dengan ukuran 100x200m.
3	Abbas	Petani tambak bisa saja mempunyai tambak lebih dari satu misalnya 1 tambak dengan ukuran 100x200 lalu di gabungkan dengan satu tambak lagi yang bersampingan sehingga memperluas lahan tambak dengan begitu luas tambak setiap petani itu berbeda-beda.
4	Johari	Umumnya luas tambak ukuran 100x200m.
5	Latif	Sama dengan johari 100x200m untuk luas tambak pada umumnya.

Sumber: Olah Data, 2022

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Johari, Tanggal 11 Juni 2022 Pukul. 02.00 WIB

<sup>105</sup> Wawancara dengan Bapak Latif, Tanggal 12 Juni 2022 Pukul. 11.56 WIB

Terkait dengan adakah kekurangan atau ketidakadilan tengkulak terhadap petani, Tutrio mengatakan bahwasannya tidak ada kecurangan atau pihak yang dirugikan semuanya berjalan sebagaimana mestinya.<sup>106</sup> Doni menyatakan sistem yang berjalan antara tengkulak dan petani adil-adil saja.<sup>107</sup> Abbas menyatakan tidak ada.<sup>108</sup> Johari menyatakan tidak ada kerana setiap panen petani dan tengkulak langsung memperhitungkan biaya yang dikeluarkan oleh tengkulak dengan petani untuk mengetahui hutang dan memotong langsung uang hasil panen petani sesuai dengan kesepakatan keduanya.<sup>109</sup> Sedangkan juga latif menyatakan bahwa hubungan petani dengan tengkulak dapat dikatakan baik-baik saja karna selalu mencapai kesepakatan bersama dengan Pernyataan kerjasama yang kami buat ini sangat membantu kami dalam mengelola tambak udang yang kami miliki dengan keterbatasan modal yang kami miliki, walaupun menghadapi banyak resiko mulai dari persentase distribusi hingga kendala dalam budidaya udang yang cukup banyak, namun kami tetap berusaha. dan berdoa dengan maksimal untuk hasil yang dicapai.<sup>110</sup>

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Bapak Tutrio, Tanggal 9 Juni 2022 Pukul. 11.00 WIB

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Doni, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 09.35 WIB

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Abbas, Tanggal 10 Juni 2022 Pukul. 10.25 WIB

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Johari, Tanggal 11 Juni 2022 Pukul. 02.05 WIB

<sup>110</sup> Wawancara dengan Bapak Latif, Tanggal 12 Juni 2022 Pukul. 11.59 WIB

**TABEL 4.7****ADAKAH KEKURANGAN ATAU KETIDAKADILAN TENGGULAK TERHADAP PETANI**

No	Nama	Deskripsi
1	Tutrio	Tidak ada kecurangan atau pihak yang dirugikan semuanya berjalan sebagaimana mestinya.
2	Doni	Sistem yang berjalan antara tengkulak dan petani adil-adil saja.
3	Abbas	Tidak ada.
4	Johari	Menyatakan tidak ada karena setiap panen petani dan tengkulak langsung memperhitungkan biaya yang dikeluarkan oleh tengkulak dengan petani untuk mengetahui hutang dan memotong langsung uang hasil panen petani sesuai dengan kesepakatan keduanya.
5	Latif	Hubungan petani dengan tengkulak dapat dikatakan baik-baik saja karna selalu mencapai kesepakatan bersama.

Sumber: Olah Data, 2022

## **B. Analisis Mekanisme Pasar Dalam Penjualan Hasil Tambak Di Desa Simpang Tiga Jaya Dalam Perspektif Mekanisme Pasar Islami**

Petani atau Petani Tambak Udang merupakan singkatan dari masyarakat Desa Simpang Tiga Jaya, sebutan untuk orang yang bekerja atau memiliki usaha beternak udang windu dan bandeng. Komunitas Tambak Udang merupakan komunitas yang menggantungkan hidupnya pada usaha tambak, yang berada di wilayah pesisir, salah satunya Komunitas Tani Desa Simpang Tiga Jaya. Bekerja untuk semua adalah kebutuhan, bukan hanya kewajiban. Karena itu adalah salah satu fitrah yang Allah SWT berikan kepada manusia. Bekerja adalah suatu kegiatan yang dinamis dan mempunyai tujuan untuk memuaskan kebutuhan tertentu (fisik dan mental), dan dalam mencapai tujuan tersebut ia berusaha dengan penuh kesungguhan untuk mencapai kinerja yang optimal.<sup>111</sup>

Orang harus bekerja keras dan berusaha memenuhi kebutuhan mereka. Islam melihat pekerjaan tidak hanya sebagai penghasilan yang jujur. Namun, melalui pekerjaan, ada harapan bahwa orang lain dapat membawa manfaat terbaik. Semakin bermanfaat seorang Muslim bagi orang lain melalui pekerjaannya, semakin dekat dia dengan Allah SWT. pembudidaya tambak di desa Simpang Tiga Jaya mengandalkan keterampilan mereka dalam

---

<sup>111</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 121.

budidaya udang dan bandeng, hanya mengandalkan sumber daya yang ada. Pekerjaan pemeliharaan ini sangat penting bagi pembangun tambak agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setiap orang selalu membutuhkan kehadiran dan peran orang lain dalam kegiatan usahanya untuk menjalankan usahanya. Tidak ada wirausahawan atau pebisnis yang sukses karena pekerjaan atau usahanya sendiri karena peran orang lain harus ikut menyukseskan usahanya. Oleh karena itu, kerja sama dibuat.

Perjanjian Kerjasama antara petambak udang dan investor untuk meningkatkan pendapatan sangat bermanfaat bagi petambak tambak untuk memperbaiki nasibnya dengan bekerja sama untuk meningkatkan pendapatannya, meskipun ada beberapa petambak yang mengalami kerugian akibat kinerja yang kurang optimal.. Akad kerjasama yang digunakan di Desa Simpang Tiga Jaya ini yaitu akad mudharabah yang di tinjau dan dilihat hasil wawancara kepada para petani tambak dan tengkulak.

Mudharabah adalah akad kemitraan dalam bisnis yang sudah ada sebelum Nabi Muhammad SAW. disebut sebagai utusan Tuhan. Jadi Muamalah diadopsi oleh Islam karena mengandung manfaat dan tidak bertentangan dengan tujuan Syariah. Di sisi lain, Muamalah mengandung unsur tolong-menolong dan saling melengkapi antar sesama. Mudharabah disebut juga al-qiradh, yang mengandung pengertian perjanjian kemitraan. Secara istilah, para ulama menafsirkan Mudharabah dengan

redaktur berbeda. Namun esensinya sama, yaitu bentuk kerjasama antara pemilik modal (shahibil maal) dan pengelola modal (mudharib) dengan bagi hasil yang disepakati bersama.<sup>112</sup>

Sedangkan bentuk pasar yang ada di Desa Simpang Tiga Jaya yaitu pasar monopsoni. Monopsoni adalah suatu kondisi di mana satu pelaku komersial menguasai penerimaan pasokan atau menjadi pembeli tunggal barang atau jasa di pasar komoditas. Dengan kata lain, monopsoni berarti ada banyak penjual dan hanya ada satu pembeli. Pasar monopsoni muncul dari spesialisasi sumber daya untuk digunakan oleh pengguna tertentu dan penggunaan sumber daya secara implisit di area tertentu oleh perusahaan tertentu. Ciri-ciri Monopsoni:

1. Hanya ada satu pembeli.
2. Pembeli bukanlah konsumen melainkan pedagang/produsen.
3. Barang yang dijual adalah bahan mentah.
4. Harga ditentukan oleh pembeli.<sup>113</sup>

Kerugian dari monopsoni adalah pembeli dapat menekan penjual sesuka hati. Pembeli tunggal atau monopsoni termasuk dalam perjanjian terlarang karena dianggap praktik monopoli dan/atau persaingan komersial tidak sehat. Meskipun kasus monopsoni sangat jarang, mereka dapat terjadi

---

<sup>112</sup> Nurhasanah, neneng. "Mudharabah Dalam Teori dan Praktik". Bandung Aditama 2015

<sup>113</sup> Hermansyah, Pokok-pokok Persaingan Usaha, hlm 65

secara bersamaan atau di satu area. Contoh kasus umum monopsoni di negara berkembang adalah hubungan antara pabrik dan petani. Biasanya hanya ada satu pabrik di area tertentu. Secara sederhana, monopsoni dapat didefinisikan sebagai situasi pasar di mana hanya satu entitas atau kelompok entitas yang mengendalikan pangsa pasar yang besar sebagai pembeli tunggal dan banyak entitas atau kelompok entitas yang menjadi penjual. Akibatnya, pembeli tunggal dapat mengendalikan dan menentukan dan bahkan mengendalikan tingkat harga yang diinginkannya, tindakan atau kegiatan tersebut dapat mengarah pada praktik monopoli atau persaingan komersial tidak sehat, dan di mana pembeli tunggal yang bersangkutan juga menguasai lebih dari 50% pangsa pasar. dari suatu jenis produk barang atau jasa tertentu. Rasulullah sangat menghargai harga yang diperoleh karena mekanisme pasar menyuruh masyarakat untuk menaati harga pasar. Apresiasi ajaran Islam terhadap mekanisme pasar menyimpang dari ketentuan Allah bahwa mekanisme pasar dapat berjalan dengan baik dan mempertemukan para pelakunya dengan itikad baik. Berikut beberapa larangan yang dapat mengganggu mekanisme pasar islami antara lain :

1. Talakki Rukban

Di Desa Simpang Tiga Jaya tidak terdapat tindakan yang dilakukan oleh pedagang kota (atau pihak yang memiliki informasi lengkap) membeli barang petani (produsen yang tidak memiliki informasi

yang benar tentang harga di pasar) yang masih di luar kota, untuk mendapatkan harga yang lebih murah dari harga yang sesungguhnya. Tengkulak menginformasikan dan menyamakan harga dengan tengkulak lain di desa lainnya sehingga petani dapat mengetahui informasi mengenai harga dari pihak manapun.

## 2. Mengurangi Timbangan

Mengurangi timbangan adalah sesuatu hal sangat menyimpang dari berbisnis dalam islam, akan tetapi di Desa Simpang Tiga Jaya tidak terdapat hal semacam ini dikarenakan setiap transaksi jual beli maka penjual akan melihat berapa timbangan secara langsung atau jika bukan penjual yang menyaksikan maka biasanya penjual mempercayakan kepada orang lain atau keluarga dari penjual itu sendiri untuk melihat secara langsung proses timbangan dalam jual beli hasil panen.

## 3. Menyembunyikan barang cacat karena penjual mendapatkan harga yang baik untuk kualitas barang yang buruk.

Di Desa Simpang Tiga Jaya juga tidak terdapat hal semacam ini dikarenakan setiap barang yang di jual dan diterima oleh pembeli mempunyai sistem harga yang dijual oleh petani sesuai dengan kualitas barang yang akan diterima dan penjual juga tidak

keberatan akan hal itu dikarnakan sesuai dengan kondisi barang yang di jual.

#### 4. Transaksi Najasy

Transaksi diharamkan karena penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik untuk membeli. Berbeda dengan yang ada di Desa Simpang Tiga Jaya hal seperti ini tidak terjadi dikarnakan penjual dan pembeli sudah mempunyai kesepakatan jauh sebelum terjadinya proses jual dan beli.

Demikianlah yang terjadi di Desa Simpang Tiga Jaya yang hanya terdapat 1 pembeli dan banyak penjual sehingga terjadinya penyimpangan terstruktur dimana struktur atau bentuk organisasi pasar akan mengganggu mekanisme pasar dengan cara yang sistematis dan terstruktur pula. Seperti monopoli yang akan mendistorsi bekerjanya mekanisme pasar yang sempurna. Sehingga dapat dikatakan bahwasannya mekanisme pasar yang ada di Desa Simpang Tiga Jaya dengan pembeli tunggal atau monopsoni termasuk kedalam perjanjian-perjanjian yang terlarang karena di anggap sebagai praktek monopoli atau persaingan usaha yang tidak sehat.

